

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berkaitan dengan literasi ekonomi, ekspektasi keuntungan dan minat nasabah membeli *sukuk* negara. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (X), yaitu literasi ekonomi (X_1) dan ekspektasi keuntungan (X_2) terhadap variabel terikat (Y), yakni minat nasabah membeli *sukuk* negara.

Adapun subjek penelitian ini adalah nasabah yang memiliki deposito di Bank BRI Syariah KC Citarum Bandung karena *sukuk* ritel ini masuk dalam produk investasi sama seperti deposito.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sekaran (2016) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survei dengan pendekatan eksplanatoris. Metode ini bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Ferdinand (2014) penelitian kuantitatif dimana untuk menemukan konsep atau tesa baru, peneliti terlebih dahulu mengembangkan proporsi dan hipotesis untuk pada langkah berikutnya kemudian diuji dengan data secara kuantitatif hingga akhirnya sampai pada temuan akhir berupa sebuah tesa baru atau hipotesis yang teruji, maka penelitian seperti ini disebut *hypothesis testing research*.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka desain penelitian ini lebih cocok bersifat kausalitas. Desain kausalitas ini mempunyai tujuan utama yakni mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana variable yang mempengaruhi, dan mana variabel yang terpengaruhi. Menurut

Arikunto (2014) bahwa desain kausalitas bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan antar variabel.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu di pahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara rinci operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Jenis Skala
Variabel Y				
1	Minat beli Menurut Kinnear dan Taylor adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. (Husnul Khotimah, 2016)	1.Minat transaksional	Kecenderungan seseorang untuk membeli produk; Tertarik untuk mencoba membeli produk	Interval
		2.Minat refrensial	Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain; Merekomendasikan produk kepada orang lain.	
		3.Minat preferensial	Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk; Kecenderungan memilih produk ini daripada produk lain.	
		4. Minat eksploratif	Tertarik mencari informasi; Mencari informasi yang terkait produk.	
Variabel X				
1	Literasi Ekonomi Kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan	1. Pengetahuan/ Konsep dasar	Tingkat pengetahuan mengenai : a. Investasi Syariah. b. Tabungan dan investasi. c. Berinvestasi. d. Risiko dalam investasi. e. Investasi sukuk negara. f. Keuntungan investasi sukuk negara. g. Liquiditas sukuk negara.	Interval

keputusan ekonomi. (Edi Pranyoto, 2015)	2. Kemampuan	Tingkat kemampuan : Memperhitungkan keamanan dan risiko (keamanan dalam suatu investasi, berarti kerugian minimal).	
		a. Memprediksi komponen faktor risiko (yang berkaitan dengan investasi).	
2. Ekspektasi Keuntungan Menurut Jogiyanto adalah keuntungan yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. (Timothius Tandio, 2016)	1. <i>Return</i> (keuntungan)	a. Tingkat harapan pada keuntungan yang diharapkan untuk diperoleh. b. Jumlah keuntungan yang diharapkan	Interval

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai seluruh semesta penelitian Ferdinand (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank BRI Syariah KC Citarum Bandung. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka dari sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Teknik menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Metode *convenience* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden akan dijadikan sampel (Suliyanto, 2006). Sehingga sampel penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N), (Martadiputra, 2017) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran (*standard error*) ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Dengan jumlah populasi nasabah Bank BRI Syariah Citarum sebesar 17133 nasabah, maka perhitungan berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{17133}{1+(17133)(0,1)^2} = 99,4 \text{ (dibulatkan menjadi 100 responden)}$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.6 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Berikut beberapa untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan dan diperoleh dengan cara sebagai berikut (Yunita, 2010):

a. Kuesioner

Proses pengambilan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis atau yang disebut dengan kuesioner dimana wajib dijawab secara tertulis oleh responden. Hasil jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah data yang akan diolah.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Instrumen ini dikembangkan dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap dimana subjek diminta untuk memilih salah satu sifat yang menggambarkan perasaan mereka terhadap suatu objek. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator dan ukuran. Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pernyataan yang dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan:

Tabel 3.2
Skala pengukuran

Pernyataan	Skor
Sangat Mengetahui/Selalu/Sangat Tinggi	5
Mengetahui/Sering/Tinggi	4
Kurang Mengetahui/Kadang/Sedang	3
Tidak Mengetahui/Pernah/Rendah	2
Sangat Tidak Mengetahui/Tidak Pernah/Sangat Rendah	1

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data di analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala pengukuran kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

X = Skor empiris

μ = Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

σ = Simpangan baku teoritis ((skor maks – skor min)/6)

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas menjadi penting karna peneliti akan bekerja dengan menggunakan instrumen analisis lanjutan padahal instrumen tersebut mempersyaratkan pemenuhan kriteria validitas dan reliabilitas (Ferdinand, 2014).

A. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin dicapai. Adapun instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa penelitian akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2014).

N. Fitriani Wulandini, 2019

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN EKSPEKTASI KEUNTUNGAN TERHADAP MINAT NASABAH MEMBELI SUKUK NEGARA DI BANK BRI SYARIAH KC CITARUM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini akan menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Person Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i X_2) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor *total item instrument*
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Statistic 22*. Dalam variabel literasi ekonomi, diuraikan menjadi 9 butir pernyataan angket yang disebar kepada 30 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel literasi ekonomi:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Ekonomi

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,717	0,3610	Valid
2	0,847	0,3610	Valid
3	0,889	0,3610	Valid
4	0,887	0,3610	Valid
5	0,760	0,3610	Valid
6	0,794	0,3610	Valid

7	0,719	0,3610	Valid
8	0,794	0,3610	Valid
9	0,864	0,3610	Valid

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket*

Berdasarkan tabel 3.4 tidak terdapat item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih tinggi dari rtabel. Sehingga jumlah item variabel literasi ekonomi tetap 9 item.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Statistic 22*. Dalam variabel ekspektasi keuntungan, diuraikan menjadi 2 butir pernyataan angket yang disebar kepada responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel ekspektasi keuntungan:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Keuntungan

No.	rhitung	rtabel	Ket
10	0,874	0,3610	Valid
11	0,822	0,3610	Valid

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket*

Berdasarkan tabel 3.5 tidak terdapat item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih tinggi dari rtabel. Sehingga jumlah item variabel ekspektasi keuntungan tetap 2 item.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Statistic 22*. Dalam variabel minat beli, diuraikan menjadi 4 butir pernyataan angket yang disebar kepada responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel minat beli:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli

No.	Rhitung	rtabel	Ket
12	0,941	0,3610	Valid
13	0,918	0,3610	Valid
14	0,910	0,3610	Valid
15	0,848	0,3610	Valid

Sumber : *Hasil Uji Coba Angket*

Berdasarkan tabel 3.6 tidak terdapat item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih tinggi dari rtabel. Sehingga jumlah item variabel minat beli tetap 4 item.

B. Reliabilitas

Sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2014). Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Arikunto, 2014):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σt^2 : Varian total

Rumus varian adalah (Arikunto, 2014):

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σt^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Hasil		Ket
	rhitung	rtabel	
Literasi Ekonomi	0,922	0,3610	Realibel
Ekspektasi Keuntungan	0,607	0,3610	Realibel
Minat Beli	0,926	0,3610	Realibel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Hasil uji reliabilitas variabel menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai rhitung > rtabel. Hasil kedua pengujian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.7 Teknis Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X1, X2 terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan sebagai salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda agar data yang dihasilkan dapat bermanfaat. Salah satu uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Normalitas data berkaitan dengan distribusi suatu data. Data yang mempunyai distribusi normal artinya data yang distribusinya simetris sempurna. Jika digunakan bahasa umum disebut berbentuk kurva bel. Menurut Johnson dalam (Sarwono, 2013) ciri-ciri data yang mempunyai distribusi normal ialah sebagai berikut :

- a. Kurva frekuensi normal menunjukkan frekuensi tertinggi berada di tengah-tengah, yaitu berada pada rata-rata (*mean*) nilai distribusi dengan kurva sejajar dan tepat sama pada bagian sisi kiri dan kanannya. Kesimpulannya, nilai yang paling sering muncul dalam distribusi normal ialah rata-rata

(*average*), dengan setengahnya berada di bawah rata-rata dan setengahnya yang lain berada di atas rata-rata.

- b. Kurva normal sering juga disebut sebagai kurva bel, berbentuk simetris sempurna, karena dua bagian sisi dari tengah-tengah benar-benar simetris, maka frekuensi nilai-nilai di atas rata-rata (*mean*) akan benar-benar cocok dengan frekuensi nilai-nilai di bawah rata-rata.
- c. Frekuensi total semua nilai dalam populasi akan berada dalam area di bawah kurva. Perlu diketahui bahwa area total di bawah kurva mewakili kemungkinan munculnya karakteristik tersebut.
- d. Kurva normal dapat mempunyai bentuk yang berbeda-beda. Yang menentukan bentuk-bentuk tersebut adalah nilai rata-rata dan simpangan baku (*standar deviation*) populasi.

Jadi, pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *di-studentized* (Ghozali, 2006). Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2006):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Rohmana, 2013). Jadi uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF), batasan dari *tolerance value* adalah dibawah 10% / 0,10 atau nilai VIF diatas 10 dan multikolinieritas juga dapat terjadi jika koefisien antar variabel bebas lebih besar dari 0,80, dan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien hubungan linier antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,80.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Linieritas Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Pada analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independent variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dengan dependent variable terikat (Noor, 2017). Adapun model regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Minat nasabah membeli *sukuk* negara

X₁ : Literasi Ekonomi

X₂ : Ekspektasi Keuntungan

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

e : Standar Error

3.7.2.1 Tahap-Tahap Analisis Model Regresi Linier Berganda.

- Membuat model regresi estimasi dengan metode *least square*, metode *least square* dapat meminimumkan *random error* pada data.

- b. Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi masing-masing variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Uji Parsial).
- c. Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi semua variabel independen secara bersamaan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen (Uji Simultan).
- d. Menentukan besarnya koefisien determinasi (R^2).
- e. Menentukan prediksi nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu menggunakan persamaan regresi estimasi yang diperoleh dari hasil perhitungan.

3.7.3 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

a. Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap minat beli.

$H_A : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi terhadap minat beli.

b. Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara ekspektasi keuntungan terhadap minat beli.

$H_A : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh antara ekspektasi keuntungan terhadap minat beli.

c. Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara literasi ekonomi dan ekspektasi keuangan terhadap minat beli.

$H_A : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi dan ekspektasi keuntungan terhadap minat beli.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji simultan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan dengan variabel dependen, berikut langkah-langkah rumus uji simultan:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2014)}$$

Dimana:

f_{hitung} = Nilai F yang dihitung

R = Nilai koefisien regresi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Apabila $F_h > F_t$ maka koefisien regresi berganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

1. Taraf signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan (dk) = (n-k-1).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_A diterima dan H_0 ditolak.
3. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

